

**IDENTIFIKASI POTENSI MASALAH LINGKUNGAN HIDUP
(IPMLH)
SMP NEGERI 17 SURAKARTA**



**JALAN JENDERAL AHMAD YANI SUMBER SURAKARTA
TAHUN 2021**

BAB I

KONDISI SEKOLAH

1.1. Data Sekolah

1. Profil sekolah

Deskripsi tentang nama sekolah, tahun didirikan, no induk, nama kepala sekolah dan guru, dll.

2. Kontak sekolah

Dapat diisi dengan no telepon sekolah, email, fax, alamat web sekolah, medsos yang dipunyai, dll.

1.2. Letak Geografis

SMP Negeri 17 Surakarta mempunyai lokasi gedung di daerah padat penduduk dimana di sebelah utara sekolah adalah Sungai Anyar , sebelah timur pertemuan dua Sungai Anyar dan Sungai Pepe, sebelah barat merupakan pemukiman Penduduk desa Sumber krajan , dan sebelah selatan Sungai Pepe .

Kondisi bangunan sekolah yang merupakan gedung baru sejak kepindahan tanggal 17 bulan Oktober 2019 dimana sebelumnya berlokasi di Jl. Abdul Rahman Saleh no 78 Kestalan Banjarsari, menyewa di SMP Kristen 2 karena sekoah SMP Negeri 17 di robohkan untuk dibangun SMP Negeri 17 Surakarta Yang Baru. SMP Negeri 17 Surakarta memiliki banyak lahan terbuka yang cukup luas untuk dimanfaatkan dengan jumlah peserta didik sebanyak 558 orang masih mampu dipetakan dalam tata ruang yang seimbang sebagai green school

Kondisi Geografis yang memiliki tanah yang startegis. Penggunaan energy listrik yang masih besar merupakan temuan agar penggunaan energy listrik tetap stabil dan mencari sumber energy alternative yang terbarukan. Masih banyaknya siswa yang makan di dalam kelas menghasilkan sampah baru di kelas. SMP Negeri 17 Surakarta memiliki luas 4732 m²

1.3. Kondisi Lingkungan

SMP Negeri 17 Surakarta tidak memiliki potensi untuk terjadinya bencana alam banjir dan angin. Tempat tinggal asal peserta didik dan

pendidik serta tenaga kependidikan yang sebagian besar tidak berpotensi untuk terjadinya bencana alam. SMP Negeri 17 Surakarta memiliki beragam jenis pohon dan tanaman. SMP Negeri 17 Surakarta memiliki sarana dan prasarana yang

memadai untuk KBM dan fungsi lingkungan termasuk sanitasi. Memiliki ruang kelas yang banyak dan pencahayaan yang cukup.

1.4. Kondisi Guru

Penjelasan mengenai jumlah guru, nama guru, jenjang pendidikan, NIP / NUPTK, kelas yang di ampu, dan terkait data tenaga admin serta penjaga sekolah.

Tabel Tenaga Pendidik Guru

NO	NAMA	NIP	NUPTK
1	Dra. Liestyani Dhamayanti,M.Pd.	19690504 199512 2 004	583674764830000 2
2	Harini, S.Pd.	19601023 198112 2 003	335573863930000 3
3	Trisakti Suprpti Mahayani Harjanti,S.Pd	19660206 199103 2 008	853874464630000 2
4	Ir. Farida Ariani Budiutami	19610522 198202 2 004	085473964030004 2
5	Sri Wahyuni, S.Pd.	19610422 198301 2 001	675473964130000 2
6	Drs. Lilik Sumaryanto	19620518 198703 1 009	785074064120000 2

NO	NAMA	NIP	NUPTK
7	Sri Wahyuni, S.Pd.	19611007 198302 2 003	339739641300013
8	Hariadi Praptono Wibowo,S.Pd,M.Pd.	19620308 198602 1 003	864074064120000 2
9	Wuri Satiti,S.Pd.	19620427 198703 2 010	875974064230005 2
10	Ahmad Yani, S.Pd.	19640402 198803 1 013	475674264320004 2
11	Suparno, S.Pd.	19641221 199412 1 002	555374264620000 3
12	Rochma Widyarina, S.Pd.	19660707 198803 2 017	103974464630009 3
13	Achir Arjani, S.Pd.	19680920 199802 2 001	725274664930000 3
14	Moh Mauluddin,S.Pd.	19720515 199802 1 005	384775065220010 2
15	Dra. Dwi Astuti	19690304 199703 2 002	563674764830004 2
16	Yuniati Puji Hastuti,S.Pd.,M.Pd.	19650613 200801 2 004	394574364430001 2

NO	NAMA	NIP	NUPTK
17	Sri Harliyah, S.Pd.	19740921 200801 2 007	125375265030000 3
18	Dra. Nur Aliyah	19640710 200801 2 002	804274264330010 3
19	Sutarmi, S.Pd.	19690515 200701 2 019	584774764930011 2
20	Suparman, S.Pd.	19640222 200701 1 002	255474264420003 2
21	Sarjono, S.Pd.	19710120 200701 1 007	345274965020000 2
22	Lusia Ririn Dwi Widyastuti,S.Pd.	19680202 200801 2 017	453474664830009 2
23	Sri Widyastuti,S.Pd.	19670415 200604 2 011	274774564730001 2
24	Tri Widati,SE	19631228 198903 2 008	656074164430000 3
25	Sarno, S.Ag.	19660804 200801 1 006	4136 7446 4620 0003
26	Nikmah, S.Pd.	19750605 200801 2 013	793775365530009 2

NO	NAMA	NIP	NUPTK
27	Rifai, S.Th.M.Th.	19770718 200902 1 002	2050 7556 6211 0003
28	Ani Prasetyaningsih,S.P d.	19650627 200801 2 002	995374364430000 2
29	Kristiyanti,S.Pd.	19751220 200801 2 007	755275365530000 3
30	Yohana Mardiyati, S.Ag.	19670410 200701 2 025	6742 7456 4830 0012
31	Wartaningsih,S.Pd.	19771014201001200 4	434675565730004 3
32	Asih Rejeki, S.Sn.	19730520 200801 2 007	885275165430000 2
33	Wiyono, S.Pd.	19690804 201406 1 001	214674765020001 3
34	Widadi TS, S.Pd.	19711029 200801 1 005	336174965120000 3
35	Agung Nur Ismail,S.Pd	19930628 201902 1 002	-
36	Eska Norma Fatikah,S.Pd	19920217 202012 2 013	-

NO	NAMA	NIP	NUPTK
37	Indra Dwi Cahyani,S.Pd.	19711029 200801 1 005	
38	Siti Rochani,S.Pd.	19880210 202012 2 008	
39	Agus Riyadi,S.Pd.	-	
40	Andri Kurniawan, S.Pd	-	
41	Siska Rachmanti S.Pd	-	
42	Rony Febrianto, S.Pd	-	
43	Bogi Lutfi Tsani, S.PdI	-	

Tabel Tenaga Non Guru

No	NAMA	NIP	NUPTK
1	Dra Widowati	19660718 199302 2 001	5758036125330240
2	Rachmawati Akbar Mareta,A.Md.	19970302 202012 2 013	

3	Suyadi	19710707 200801 1 009	-
4	Sudadi	19680505 201212 1 002	-
5	Sri Winarni	-	5039745648300013
6	Mulyadi	-	3450743647200013
7	Slamet Riyanto	-	1662753657200002
8	Didik Supriyadi	-	4833747649200012
9	Sri Wahyuningsih	-	4742753655300062
10	Setyo Budi	-	8339759662200003
11	Dinna Christanti Damayanti,SE	-	
12	Wiris Asri Setyowati,A.Md.	-	

1.5. Kondisi siswa

Penjelasan mengenai data siswa-siswi di 2 tahun terakhir, misal tahun ajaran 2019/2020 dan 2020/2021. Bisa dibuat tabel seperti contoh.

Tabel 1.1. Jumlah Siswa dan Siswi SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswi	Total
1.	7	111	101	212

2.	8	124	70	194
3.	9	101	94	195

Tabel 1.2. Jumlah Siswa dan Siswi SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswi	Total
1.	7	121	95	216
2.	8	104	111	215
3.	9	105	100	205

1.6. Sarana dan Prasarana

SMP N 17 Surakarta memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Jumlah rombongan belajar 21 kelas, ada ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang BK, Musola, Kantin, halaman yang cukup luas, tempat parkir guru dan siswa.

Tabel 1.2 Sarana Prasana SMP N 17 Surakarta

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	21
2	Ruang Lab	3
3	Ruang Perpustakaan	2
TOTAL		26

BAB II

POTENSI DAERAH DAN SEKOLAH

Sejak direncanakan program Adiwiyata di SMP Negeri 17 Surakarta Tahun 2021, sekolah terus berbenah diri menuju Sekolah Adiwiyata Tingkat Kota Tahun 2021. Kondisi sekolah yang baru pindah pada tahun 2019 karena pembangunan Gedung lama yang dirobohkan SMP Negeri 17 Surakarta memiliki potensi untuk mencapai sekolah adiwiyata tingkat kota maka perlu banyak bebenah. kondisi tanah yang subur serta strategis yang bisa dimanfaatkan untuk berbagai hal diantaranya kebun sekolah dan green house serta taman sekolah. Pada awal beroperasinya sekolah tahun ajaran baru 2019, sekolah belum memiliki banyak tanaman terutama tanaman perdu atau peneduh. Saat itu jumlah tanaman masih sedikit dan baru mulai tumbuh. Tindakan sekolah selanjutnya adalah menambah menanam sejumlah pohon serta tanaman, pembuatan kebun sekolah serta taman sekolah dan green house. Permasalahan lainnya adalah kantin dimana makanan yang tersedia di kantin belum sepenuhnya bebas 5P (Penyedap rasa, pewarna, pemanis, pengawet dan pengental), makanan yang masih menggunakan bungkus plastic serta sampah yang masih tidak terkelola dengan baik.

Sejalan dengan mulai adanya program Adiwiyata, warga sekolah mulai dengan pembiasaan peduli lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, kantin mengurangi makanan yang dibungkus dengan plastik serta

makanan yang mengandung 5P meskipun belum sepenuhnya, kondisi sekolah yang mulai menghijau dan segar, kebun dan green house memiliki tanaman yang beragam dan dipanen serta dimanfaatkan hasilnya oleh warga sekolah. Fasilitas sekolah juga dirawat yang melibatkan warga sekolah antara lain dalam kegiatan Jum'at Bersih. Inovasi dan kreativitas juga dihasilkan dimana hasil karya para peserta didik dan tenaga pendidik berasal dari pemanfaatan bahan bekas. Namun saying setiap tahunnya ada saja gangguan berupa bencana Angin puting beliung. Hal tersebut tidak menjadi kendala bagi SMP Negeri 17 Masuk pada Sekolah Adiwiyata tingkat Kota.

Untuk mewujudkan hal-hal di atas, sekolah menerapkan empat komponen Adiwiyata, antara lain kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Komponen kebijakan meliputi Visi, Misi dan Tujuan berbasis lingkungan, serta penyesuaian RKAS yang lebih berbasis lingkungan. Komponen kurikulum meliputi peningkatan SDM berbasis lingkungan melalui MGMP Sekolah, pembuatan perangkat pembelajaran berbasis lingkungan, serta pelatihan-pelatihan maupun sosialisasi tentang lingkungan. Komponen partisipatif meliputi kegiatan-kegiatan yang mendukung program Adiwiyata serta melibatkan semua warga SMP Negeri 17 Surakarta dan kemitraan. Komponen sarana dan prasarana meliputi kegiatan pengadaan barang ataupun hal-hal yang menunjang program Adiwiyata.

Aksi lingkungan komponen kebijakan untuk merealisasikan visi dan misi sekolah berbasis peduli lingkungan meliputi pelestarian lingkungan, pencegahan dan penanggulangan kerusakan lingkungan, pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan serta terbentuknya lingkungan yang asri. Adapun objek PPLH meliputi Sampah, Energi, Keanekaragaman Hayati, Air, dan Kantin

(SEKAK). Untuk menerapkan objek PPLH menggunakan konsep 5R, yaitu *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali), *Recycle* (mendaur ulang), *Replace* (mengganti), dan *Replant* (menanam kembali).

Pelaku aksi lingkungan adalah seluruh warga SMP Negeri 17 Surakarta bekerja sama dengan kemitraan (Shind Yogya, Koperasi siswa, Kios tani senesrhana Klate, Dharma Wanita SMP 7 Surakarta). Peserta didik melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berbasis lingkungan. Guru melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan yang dituangkan dalam RPP. Selain itu, guru juga menjalin kerja sama dengan pihak luar untuk menjadi narasumber tentang Adiwiyata.

BAB III

HASIL ANALISIS IPMLH SEKOLAH

A. ASPEK PENGELOLAAN SAMPAH

NO	PERMASALAHAN	PENYELESAIAN	KEGIATAN
1.	Adanya bencana Banjir karena banyaknya sampah yang dibuang di sungai	Memberi edukasi tentang membuang sampah pada tempatnya	• Sosialisasi dampak pembakaran sampah sesuai mandat UU No. 18 tahun 2008 • Sosialisasi Komposting • Pameran tentang pengelolaan sampah pada Masyarakat.
2.	Lingkungan sekitar sekolah belum bersih	Membersihkan lingkungan sekitar sekolah	• Kerja bakti bersama masyarakat sekitar sekolah satu bulan sekali
3.	Banyaknya sampah plastik, kain dan kertas yang ada di lingkungan sekolah dan rumah yang belum terkelola dengan baik	Memotivasi peserta didik untuk dapat memanfaatkan sampah menjadi bernilai tambah	• Pelatihan 3 R • Pembuatan batik dari baju bekas dari plastik bekas minuman • Pembuatan kalung dan dompet dari kain perca
4.	Belum terkelolanya sampah yang bernilai ekonomis tinggi	Membuat Bank Sampah online	• Pengelompokkan sampah yang mempunyai nilai jual • Membuat akun Bank Sampah online • Menjual ke Lingkungan sekitar
5..	Banyaknya sampah plastik dan bungkus makanan	Menerapkan konsep zero waste (pemanfaatan sisa limbah) dengan membawa	• Bank Sampah • Tamberisasi

		tempat minum dan makan sendiri	
6.	Adanya polusi udara karena banyaknya masyarakat yang membakar sampah	Memberi edukasi tentang dampak pembakaran sampah	• Sosialisasi dampak pembakaran sampah sesuai mandat UU No. 18 tahun 2008 • Sosialisasi Komposting • Pameran tentang pengelolaan sampah

B. ASPEK KONSERVASI ENERGI

NO	PERMASALAHAN	PENYELESAIAN	KEGIATAN
1.	Belum terukurnya secara jelas jumlah hambatan listrik karena adanya beberapa instalasi yang masih terangkai secara seri	• Menghitung jumlah hambatan • Memperbaiki instalasi	• Pengetesan jumlah hambatan • Perbaikan instalasi listik
2.	Masih tingginya penggunaan daya listrik	• Mengontrol penggunaan daya listrik • Mengganti lampu dengan lampu LED •	• Gerakan Polisi Energi • Penempelan/ pemasangan slogan Hemat Energi/Listrik • Pembuatan SK Penggunaan AC dan Alat Elektronik • Penggunaan Lampu LED • Penggunaan peralatan elektronik bersertifikasi <i>eco green</i>
3	Sumber energi listrik hanya dari PLN	• Mengembangkan penggunaan sumber-sumber energi listrik lain, seperti tenaga surya, tenaga angin dan air	• Pemasangan panel surya (dalam Rencana) • Akan ada Energi Terbarukan

4.	Banyaknya kran air yang bocor	• memperbaiki kran air yang rusak • Menghimbau penggunaan air secara bijak	• Pengecekan rutin kran air • Perbaikan kran air yang bocor/rusak • Pemasangan slogan-slogan hemat air
5.	Borosnya penggunaan kertas HVS karena kesalahan hasil cetak	• Menggunakan ulang kertas bekas untuk amplop, penulisan draft dll.	• Gerak Hemas Kertas

C. ASPEK PENANAMAN DAN PEMELIHARAAN POHON ATAU TANAMAN

NO	PERMASALAHAN	PENYELESAIAN	KEGIATAN
1	Jumlah tanaman TOGA masih kurang	Menambah jumlah dan jenis tanaman TOGA	• Pembibitan tanaman TOGA • Penanaman TOGA • Perawatan tanaman TOGA
2.	Lahan masih terlihat gersang	• Menambah pohon perindang • Mengembangkan Vertical Garden • Mengembangkan tanaman merambat	• Penanaman pohon perindang sebanyak 20 pohon • Pembuatan taman gantung (vertical Garden)
3.	Kurang bervariasi jenis tanaman	• Mengembangkan media tanam air	• Pembuatan Hidroponik • Pembuatan Aquaponik • Pembuatan Hidrokanik (Dalam Rencana)

4.	Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan	● Mengembangkan lahan sekolah menjadi laboratorium Alam	● Pengembangan Laboratorium Alam ● Pengajaran pembenihan, pencangkakan, stek dan penanaman bagi peserta didik dan masyarakat sekitar
5.	Masih kurangnya pemanfaatan lahan oleh masyarakat sekitar	● Memberikan sosialisasi/edukasi tentang pemanfaatan lahan agar hijau	● Pembagian benih dan bibit tanaman bagi masyarakat sekitar. ● Sosialisasi tentang pemanfaatn lahan sempit dengan teknik hidroponik dan vertikal garden
6.	Terbatasnya jumlah tanaman langka	● Menambah jumlah dan jenis tanaman langka	● Pembibitan tanaman langka ● Penanaman tanaman langka ● Perawatan tanaman langka
7	Belum adanya penggunaan POC (pupuk Organik Cair)	● Membuat dan menggunakan POC untuk merawat tanama	● Pembuatan POC ● Sosialisasi pembuatan POC pada warga sekitar ● Produksi dan pemasaran POC

D. ASPEK KEBERSIHAN, FUNGSI SANITASI, DAN DRAINASE

NO	PERMASALAHAN	PENYELESAIAN	KEGIATAN
1	Tersumbatnya saluran air	Membersihkan dan memperlebar saluran air	● Jumat bersih ● Pembangunan saluran air
2	Masih banyaknya genangan di beberapa tempat	Mengoptimalkan fungsi lubang peresapan (biopori)	● Perawatan lubang biopori ● Penambahan jumlah lubang biopori
3	Kurangnya jumlah wastafel di sekitar kelas dan kantin	Penambahan jumlah wastafel di tiap kelas dan kantin	Pembuatan wastafel di tiap kelas dan kantin

4.	Belum melakukan uji tes PH air tanah	Melakukan uji tes PH air tanah untuk kelayakan air minum	Uji tes PH tanah
5.	Belum optimalnya pengolahan limbah air di sekolah	Mengoptimalkan pengolahan limbah air di sekolah	• Pembangunan IPAL (dalam Program) • Pemanfaatan air bekas Wudhu untuk kolam
6.	Perawatan dan penghematan air dan fasilitas sanitasi	Melakukan perawatan dan penghematan air	Perawatan fasilitas sanitasi oleh semua warga sekolah dan penggunaan air seperlunya saja serta sosialisasinya Pemasangan slogan/notice tentang hemat air
7.	Kurang optimalnya pemanfaatan air bersih	memberdayakan potensi air bersih siap minum yang dapat dimanfaatkan bagi masyarakat sekitar dan orang tua peserta didik dengan harga terjangkau	• Pembangunan instalasi pengolahan air tanah • Pengolahan air menjadi air minum yang layak dikonsumsi • Produksi air minum siap konsumsi
8	Kurangnya pemanfaatan Air Hujan	Memberdayakan potensi air hujan oleh warga sekolah	• Membuat Kolms lele

E. ASPEK PENGELOLAAN KANITIN AMAN SEHAT DAN RAMAH LINGKUNGAN

NO	PERMASALAHAN	PENYELESAIAN	KEGIATAN
1	Hasil tanaman Hidroponik yang siap panen jadi layu karena terlambat di panen	Memanen dan mengolah hasil tanaman hidroponik untuk variasi menu makan siang di kantin	• Lelang hasil panen • Menyediakan makanan olahan hasil panen untuk menu makan siang satu bulan sekali Dalam Proses

2	Masih banyaknya jajanan /makanan pabrikan yang mengandung 5P	Mengurangi variasi menu makanan/jajanan pabrikan dengan menyajikan makanan olahan	• Sosialisasi kepada pemilik kantin • Penyediaan makanan tradisional • Penyediaan makanan sehat
3.	Masih adanya makanan yang dikemas dengan plastik dan mengandung 5P	Mengurangi jumlah makanan yang dibungkus plastik yang masuk ke kantin sekolah Mengecek kualitas makanan di kantin secara berkala	• Sosialisai kepada pemilik kantin • Pemantauan jajanan secara periodik • Himbauan untuk membawa tempat minum dan makan sendiri
4	Kurang lengkapnya sarana prasarana kantin	Melengkapi sarana prasarana kantin	• Pembangunan wastafel • Pengadaan tempat sampah terpilah • Komposter • IPAL/Pengolahan Air Limbah Kantin dalam proses
5	Belum dicantumkan harga, nilai gizi, menu makanan dan pesan kesehatan di kantin sekolah	Mencantumkan harga dan nilai gizi pada makanan	• Sosialisasi kepada pemilik kantin untuk mencantumkan menu, harga dan nilai gizi makanan yang dijual • Pemasangan papan pesan-pesan kesehatan

BAB IV
TIM DAN RENCANA AKSI

4.1. Tim Kerja Adiwiyata SMP Negeri 17 Surakarta

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dra. Liestyani Dhamayanti, M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Rifai , M. Pd	Ketua Adiwiyata	
3	Rochma Widyarina , S.Pd	Koordinator Pokja	
4	Drs. Sugianto,M.M	Tokoh Masyarakat	
5	Muhammad Dahlan	Ketua Komite	
6	Slametho, S.Pd., M.Pd	Pengawas	
7	Andri Kristiawan,S.Pd	Dokumentasi	
8	Sutarmi, S.Pd	Koordinator Pokja Sampah	
9	Wartiningsih,S.Pd.	Koodinator Pokja Energi	
10	Nikmah , S.Pd	Koordinator Pokja Kehayati	
11	Achir Arjani, S.Pd.	Koordinator Air Kantin	
12	Widadi ,S.Pd	Koordinator Pokja Bank Sampah	
13	Sutarmi, S.Pd	Koordinator Pokja Komposting	

14	Hariadi Praptono W., S.Pd,M.Pd	Koordinator Tim Pengembang	
15	Moh. Mauludin,S.Pd.	Koordinator Sarana dan Prasarana	
16	Rony Febrianto Putro, S.Pd	Koordinator Pokja Daur Ulang	
17	Dra. Nur Aliyah	Koordinator Pokja Green House	
18	Dra. Widowati	Koordinator Pokja Taman	

4.2. Rencana Kerja Tim Adiwiyata

Sesuai susunan TIM adiwiyata di atas rencana kerja tim Adiwiyata dilakukan dalam kelompok kerja-kelompok kerja, meliputi

1. kelompok kerja (pokja) kebersihan, sanitasi, drainase;
2. pokja pengelolaan sampah;
3. pokja kehati dan penghijauan;
4. pokja Konservasi air;
5. pokja Konservasi energy
6. pokja kerja sama
7. Pokja publikasi.

Masing-masing Pokja bekerja sesuai dengan tugas masing-masing dan saling berkoordinasi dengan pokja lain.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 17 Surakarta membutuhkan:

1. Pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis dan berdaya guna.
2. Program sekolah yang dapat meningkatkan keterlibatan dengan masyarakat sekitar dalam kegiatan lingkungan.
3. Pembuatan program audit energi sederhana dengan sasaran audit terhadap sarana prasarana sekolah dan penggunaan daya listrik.
4. Penggantian peralatan elektronik yang hemat energi dan ramah lingkungan
5. Pemberian reward dan punishment berkaitan dengan kelalaian dalam penggunaan energi
6. Penambahan tanaman langka utamanya tanaman khas Surakarta dan wilayah sekitarnya untuk dikenalkan pada warga sekolah
7. Penambahan jenis dan jumlah tanaman agar semakin rindang, hijau dan nyaman.
8. Pembangunan laboratorium alam sebagai sarana edukasi tentang pengelolaan lingkungan
9. Pengenalan beberapa teknik menanam seperti hidroponik, aquaponik, dan hidroponik sebagai sarana pembelajaran peserta didik.
10. Pengelolaan air limbah dengan pengembangan instalasi pengolahan limbah
11. Program jangka menengah yaitu pemberdayaan potensi air bersih siap minum yang dapat dimanfaatkan bagi orang tua dan masyarakat di sekitar sekolah dengan harga terjangkau/lebih ekonomis sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial sekolah terhadap masyarakat sekitar sekolah.
12. Analisis Drainase, pembenah drainase dan pembuatan drainase
13. Tes PH air tanah untuk meningkatkan kebermanfaatannya.

14. Pembenahan kantin terutama dalam hal makanan dan sarana prasarananya untuk meningkatkan kualitas kantin sekolah yang sehat dan ramah anak.
15. Pembangunan kantin yang representatif

B. PENUTUP

Sebagai Sekolah adiwiyata kota SMP Negeri 17 Surakarta mempunyai tugas untuk selalu membudayakan hidup sehat dan peduli terhadap lingkungan hidup baik kepada warga Sekolah, walimurid, masyarakat sekitar. Sebagai Sekolah adiwiyata harus dapat memberikan dampak positif kepada Sekolah Sekolah lain untuk menanamkan budaya peduli lingkungan bukan hanya untuk ikut program adiwiyata tapi tujuan yang lebih besar adalah untuk menyelamatkan bumi ini dan penghuninya.

Semua kekuatan dan peluang yang ada di SMP Negeri 17 Surakarta harus dapat dimanfaatkan secara maksimal dan semua kelemahan yang ada hendaknya dirubah menjadi sebuah kekuatan untuk melakukan aksi peduli lingkungan dan merubah ancaman yang ada menjadi sebuah kekuatan untuk berbuat.

Semoga kajian dan rencana aksi lingkungan ini bisa memberikan arah bagi SMP Negeri 17 Surakarta untuk melakukan aksi peduli lingkungan sehingga bisa menghijaukan bumi ini dan menyelamatkan bumi untuk kehidupan generasi yang akan datang.

LAMPIRAN

FOTO GEDUNG SEKOLAH



Foto lapangan olahraga sekolah



Foto Gedung sekolah di malam hari



Foto Gedung sekolah

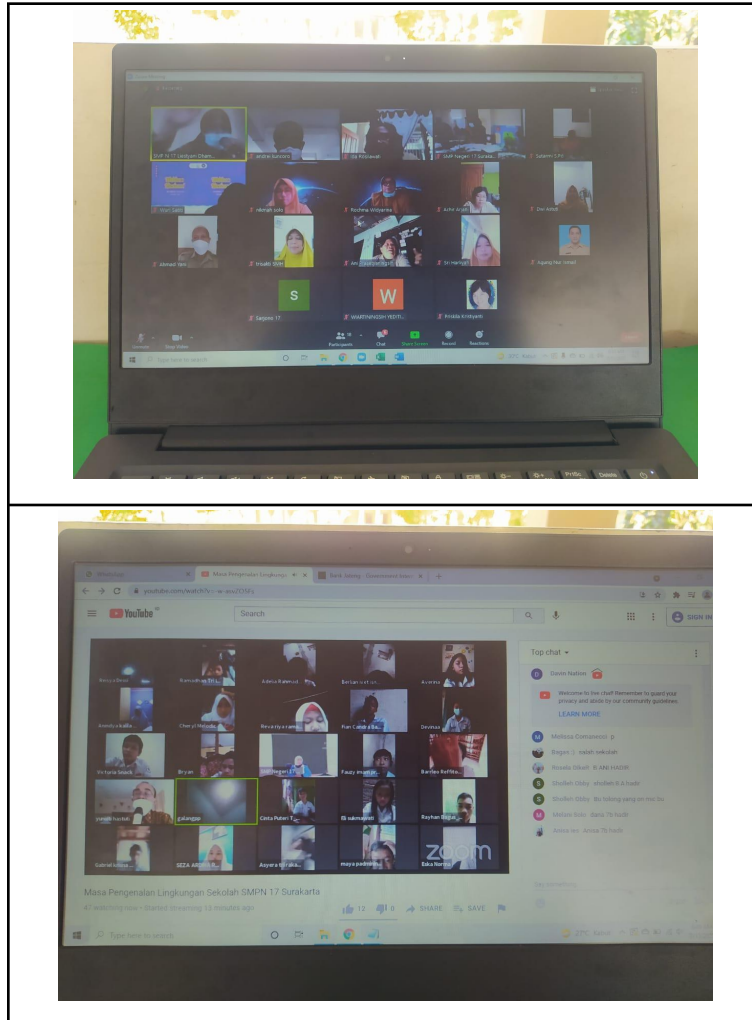


Foto halaman sekolah

RAPAT PEMBENTUKAN IPLMH



SOSIALISASI SEKOLAH ADIWIYATA KE SISWA



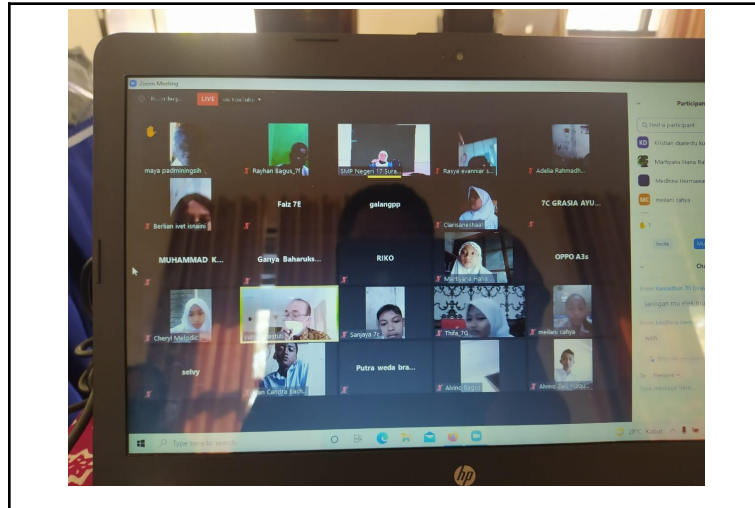


FOTO KEGIATAN BANK SAMPAH



Foto tempat bank sampah



Foto pembuangan sampah sesuai jenisnya

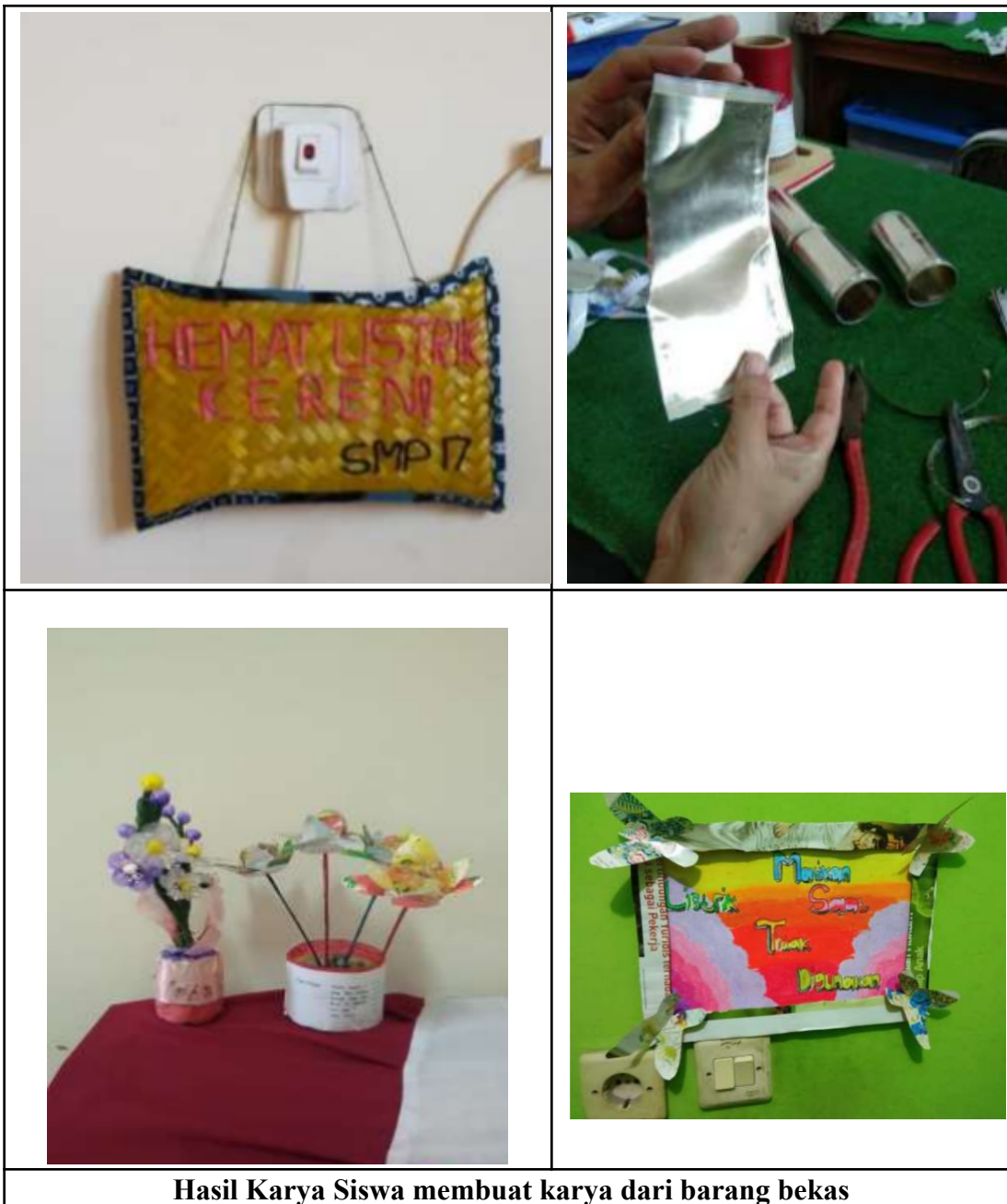


Foto menimbang sampah



Foto memilah sampah

FOTO DAUR ULANG BARANG BEKAS



Hasil Karya Siswa membuat karya dari barang bekas



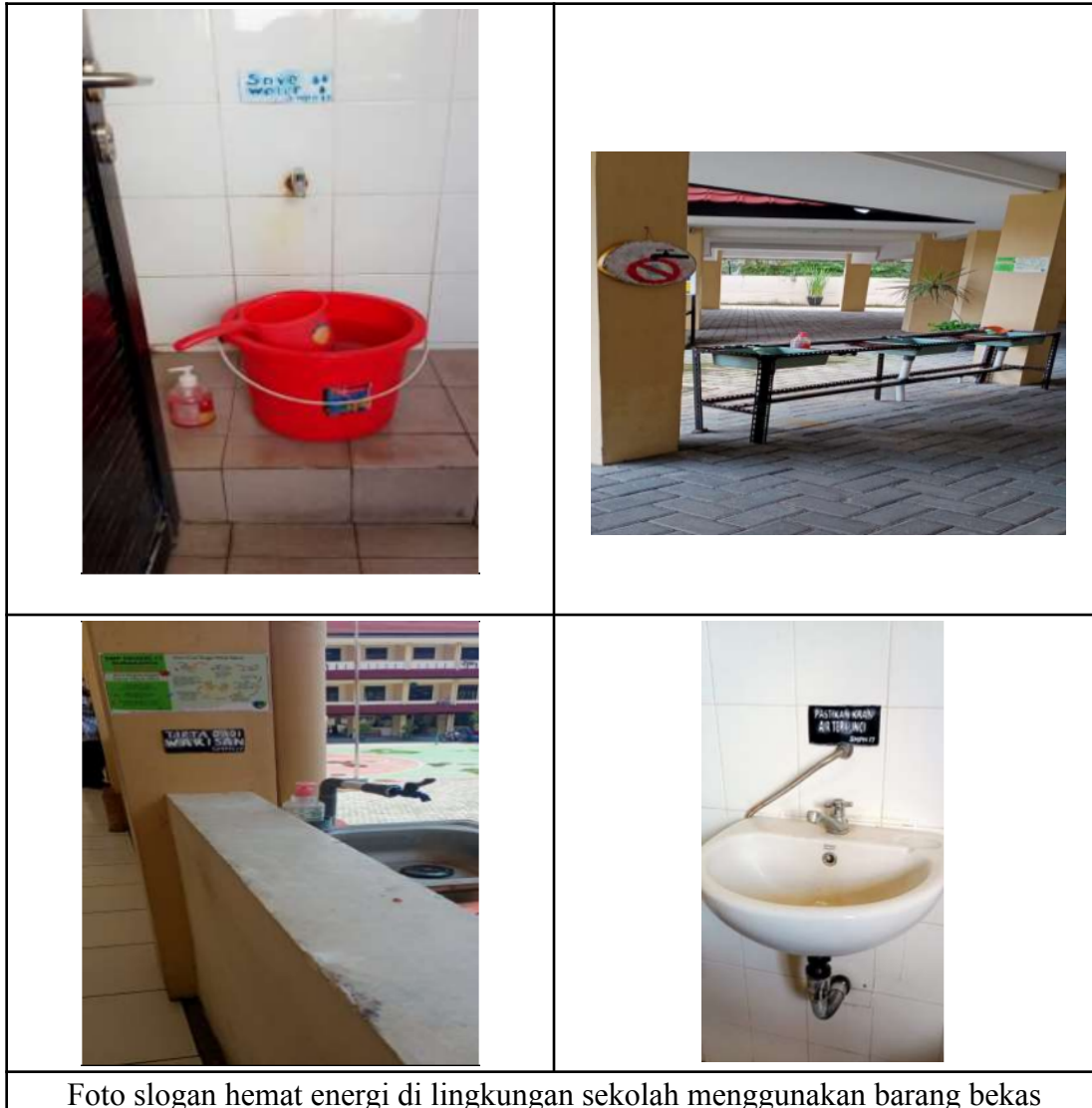


Foto slogan hemat energi di lingkungan sekolah menggunakan barang bekas

FOTO KOMPOSTING



FOTO KEGIATAN HEMAT ENERGI



Foto pemasangan slogan hemat energi di rumah masing-masing siswa

FOTO PENANAMAN BENIH DI SEKOLAH



FOTO AQUAPONIK



Foto Bapak Ibu Guru Bersama sama pembuatan aquaponic



Foto proses pemberian bibit kangkong dan wortel pada aquaponic



Foto aquaponic yang sudah jadi



Foto Ibu Guru melakukan pengecekan berkala pada aquaponic
(perawatan aquaponic)



Foto Ibu Guru mengecek bibit kangkong yang mulai
perkecambahan

FOTO PEMBUATAN PUPUK CAIR



FOTO PENANAMAN POHON



FOTO KEGIATAN BATIK DENGAN PEWARNA ALAMI



Panen bunga telang di halaman sekolah sebagai bahan alami batik



Daun suji di halaman sekolah sebagai pewarna alami



Bahan alami untuk pewarna batik dari tanaman di sekolah



Guru dan siswa bersama sama membatik



Para siswa melakukan pewarnaan pada batik dengan pewarna alami



Kain batik yang sudah jadi dijadikan hiasan aula terbuka sekolah



Hasil karya guru berupa celemek batik dengan pewarna alami kunir

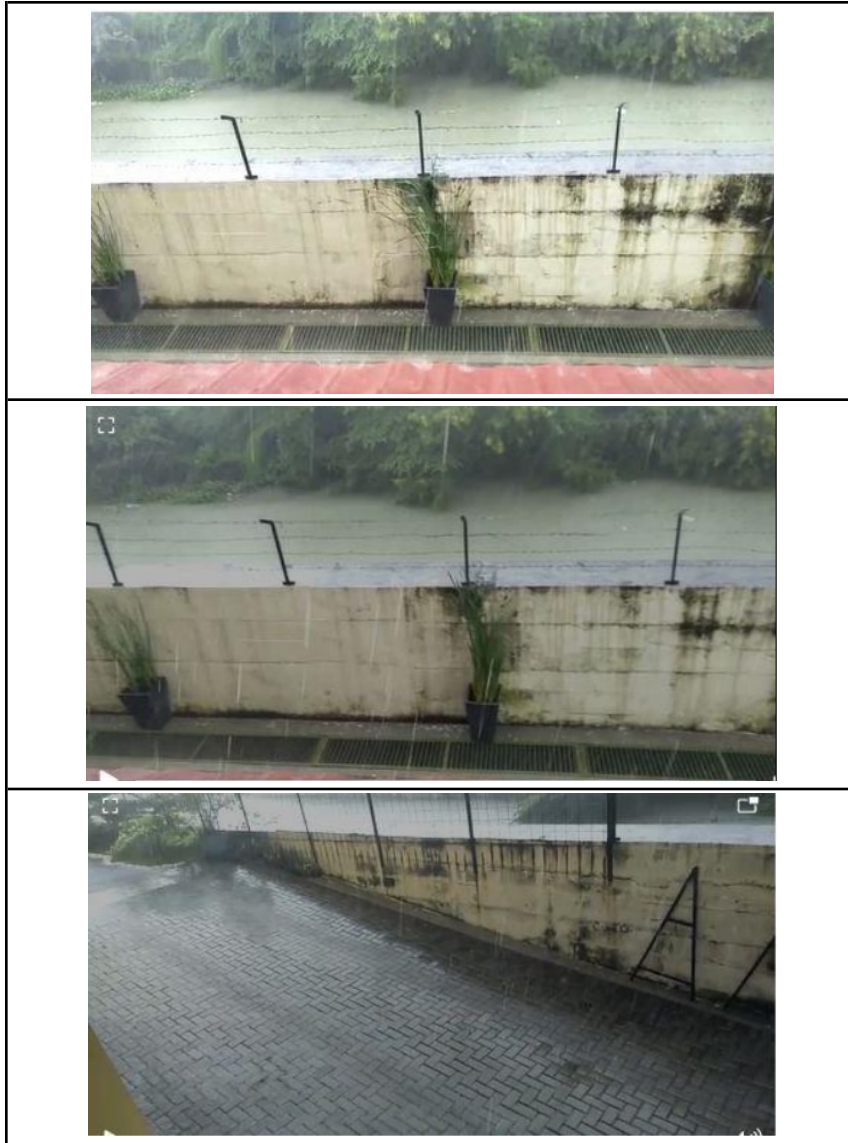
FOTO BIOPORI



FOTO PEMBUATAN KOLAM LELE



FOTO PANEN AIR HUJAN





Air hujan masuk ke kolam lele

FOTO KEGIATAN KANTIN SEHAT



